

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU, PEMBERIAN ASI
EKSKLUSIF DAN KONSUMSI ZAT GIZI MAKRO DENGAN
STATUS GIZI BADUTA DI PUSKESMAS TABANAN II**



Oleh
NI MADE RINA ARIANI
NIM. P07131218025

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PRODI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2022**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU, PEMBERIAN ASI
EKSKLUSIF DAN KONSUMSI ZAT GIZI MAKRO DENGAN
STATUS GIZI BADUTA DI PUSKESMAS TABANAN II**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Gizi Dan Dietetika
Program Sarjana Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar**

**Oleh
NI MADE RINA ARIANI
NIM. P07131218025**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PRODI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU, PEMBERIAN ASI
EKSKLUSIF DAN KONSUMSI ZAT GIZI MAKRO DENGAN
STATUS GIZI BADUTA DI PUSKESMAS TABANAN II**

Oleh
NI MADE RINA ARIANI
NIM. P07131218025

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama,



Ir. Desak Putu Sukraniti, M.Kes.
NIP.195912111982012001

Pembimbing Pendamping,



I Gusti Agung Ari Widarti, DCN., M.Kes.
NIP.196309211986032002

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN GIZI
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Dr. Ni Komang Wjardani, SST., M.Kes.
NIP.196703161990032002

SKRIPSI DENGAN JUDUL

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU, PEMBERIAN ASI
EKSKLUSIF DAN KONSUMSI ZAT GIZI MAKRO DENGAN
STATUS GIZI BADUTA DI PUSKESMAS TABANAN II**

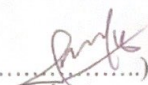

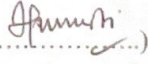
Oleh
NI MADE RINA ARIANI
NIM. P07131218025

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI


PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 5 APRIL 2022

TIM PENGUJI :

1. I Ketut Kencana, SKM.,M.Pd. (Ketua) (.....)
2. I Wayan Ambartana, SKM.,M.Fis. (Anggota I) (.....)
3. Ir.Desak Putu Sukraniti,M.Kes. (Anggota II) (.....)

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN GIZI
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


Dr. Ni Komang Wiardani, SST., M.Kes.
NIP.196703161990032002

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Made Rina Ariani
NIM : P07131218025
Program Studi : Sarjana Terapan Gizi Dan Dietetika
Jurusan : Gizi
Tahun Akademik : 2021/2022
Alamat : Br. Suda, Desa Nyitdah, Kediri, Tabanan

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul: "Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu, Pemberian ASI Eksklusif Dan Konsumsi Zat Gizi Makro Dengan Status Gizi Baduta Di Puskesmas Tabanan II" adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 21 Maret 2022

Yang Membuat Pernyataan



Ni Made Rina Ariani

NIM.P07131218025

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU, PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DAN KONSUMSI ZAT GIZI MAKRO DENGAN STATUS GIZI BADUTA DI PUSKESMAS TABANAN II

ABSTRAK

Baduta adalah anak usia bawah dua tahun atau umur 0-24 bulan dimana pada masa ini merupakan periode pertumbuhan dan perkembangan emas anak baduta yang sangat pesat. Masalah gizi yang sering terjadi pada baduta yaitu masalah gizi kurang. Prevalensi gizi kurang di Indonesia sebanyak 13,9% pada tahun 2013, 13,8% pada tahun 2018. Di Bali terdapat masalah gizi kurang sebanyak 9,0% pada tahun 2015, 9,1% pada tahun 2016, dan 8,6% pada tahun 2017. Salah satu penyebab masalah gizi baduta yaitu pengetahuan ibu yang kurang tentang pertumbuhan, termasuk ASI Eksklusif. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu, pemberian ASI Eksklusif dan konsumsi zat gizi makro dengan status gizi baduta di Puskesmas Tabanan II. Jenis penelitian adalah *Observasional* dengan rancangan *cross-sectional*. Besar sampel 53 sampel. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan bantuan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan ibu sebagian besar kategori cukup yaitu 75,5%. Sebagian besar sampel mempunyai Riwayat pemberian ASI secara Tidak Eksklusif yaitu sebanyak 68%. Konsumsi energi sebagian besar kategori adekuat 90,57%. Konsumsi protein sebagian besar kategori berlebih 58,49%. Konsumsi lemak sebagian besar kategori adekuat 64,15%, konsumsi karbohidrat terbanyak kategori defisit 45,28%. Status gizi baduta sebagian besar dengan kategori normal 86,8%. Ada hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan pemberian asi eksklusif. Tidak ada hubungan antara pemberian asi eksklusif dengan status gizi baduta. Ada hubungan antara konsumsi energi, lemak, dan karbohidrat dengan status gizi. Tidak ada hubungan antara konsumsi protein dengan status gizi.

Kata Kunci : Pengetahuan, ASI Eksklusif, Status Gizi, Konsumsi.

THE RELATIONSHIP OF MOTHER'S KNOWLEDGE LEVEL, EXCLUSIVE
BREAST MILK AND MACRO NUTRITION CONSUMPTION WITH
NUTRITIONAL STATUS OF INFANTS AGED UNDER TWO YEARS AT
TABANAN II PUBLIC HEALTH CENTER

ABSTRACT

Baduta are children aged under two years or aged 0-24 months which at this time is a period of very rapid growth and development of children's gold. Nutritional problems that often occur in baduta are malnutrition problems. The prevalence of malnutrition in Indonesia was 13.9% in 2013, 13.8% in 2018. In Bali there were 9.0% malnutrition problems in 2015, 9.1% in 2016, and 8.6% in 2017. One of the causes of undernutrition problems is the mother's lack of knowledge about growth, including exclusive breastfeeding. The purpose of this study was to determine the relationship between mother's level of knowledge, exclusive breastfeeding and consumption of macronutrients with the nutritional status of children under two at Tabanan II Public Health Center. This type of research is observational with a cross-sectional design. The sample size is 53 samples. Data were collected through interviews with the help of a questionnaire. The results showed that most of the mothers' knowledge of the category was sufficient, namely 75.5%. Most of the samples had a history of non-exclusive breastfeeding as much as 68%. Most of the energy consumption in adequate category is 90.57%. Most of the protein consumption category was excessive 58.49%. Most of the fat consumption in the adequate category was 64.15%, the most carbohydrate consumption in the deficit category was 45.28%. The nutritional status of children under two was mostly in the normal category of 86.8%. There is a relationship between mother's level of knowledge and exclusive breastfeeding. There is no relationship between exclusive breastfeeding and the nutritional status of children under two. There is a relationship between consumption of energy, fat, and carbohydrates with nutritional status. There is no relationship between protein consumption and nutritional status.

Keywords: Knowledge, Exclusive Breastfeeding, Nutritional Status, Consumption.

RINGKASAN PENELITIAN

Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu, Pemberian Asi Eksklusif Dan Konsumsi Zat Gizi Makro Dengan Status Gizi Baduta Di Puskesmas Tabanan II

Oleh : Ni Made Rina Ariani (NIM : P07131218025)

Baduta adalah singkatan dari anak usia bawah dua tahun atau umur sekitar 0-24 bulan dimana pada masa ini merupakan masa pertumbuhan emas yang berlangsung selama dua tahun pertama kehidupan. Baduta merupakan bagian dari balita (bawah lima tahun). Masalah gizi yang sering terjadi pada baduta sama dengan yang terjadi pada balita. Berdasarkan Pemantauan Status Gizi di Bali prevalensi terdapat masalah kurang sebanyak 9,0% pada tahun 2015, sebanyak 9,1% pada tahun 2016, dan sebanyak 8,6% pada tahun 2017. Masalah balita kurus/wasted terdapat prevalensi sebanyak 5,9% pada tahun 2015, sebanyak 5,5% pada tahun 2016, dan sebanyak 86,3% pada tahun 2017. Prevalensi balita pendek sebesar 20,7% pada tahun 2015, sebanyak 19,7% pada tahun 2016, dan sebanyak 19,1% pada tahun 2017 (Depkes, 2018). Secara umum faktor-faktor yang menentukan status gizi baduta adalah konsumsi makanan yang tidak mencukupi kebutuhan sehingga tubuh kekurangan zat gizi, penyakit infeksi, keadaan kesehatan, pengetahuan orang tua tentang kesehatan kurang, tingkat pendidikan. Asupan makan meliputi makanan yang diberikan kepada baduta dan pemberian ASI Eksklusif. ASI Eksklusif adalah memberi Air Susu Ibu secara Eksklusif tanpa ada makanan atau minuman tambahan lainnya yang mulai dilakukan saat bayi baru lahir sampai bayi berumur 6 bulan. Data dari Profil Kesehatan Indonesia tahun 2014 menyatakan bahwa bayi yang menerima ASI Eksklusif di Indonesia hanya sebesar 41,67% (Pitaloka, Abrory and Pramita, 2018).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu dan pemberian ASI Eksklusif dengan Status Gizi Baduta di Puskesmas Tabanan II. Jenis penelitian ini digunakan adalah *observasional* dengan rancangan *cross sectional*. Teknik Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode

simple random sampling. Pengumpulan data dengan cara wawancara dan pengukuran secara langsung, dengan besar sampel yaitu 53 sampel. Analisis hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi *rank spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu dengan kategori cukup, yaitu sebanyak 40 sampel (75,5%), tingkat pengetahuan baik, yaitu sebanyak 9 responden (16,9%), tingkat pengetahuan kurang, yaitu sebanyak 4 responden (7,6%). Jumlah sampel yang memiliki riwayat ASI Eksklusif, sebanyak 17 sampel (32%), dan sebagian besar sampel tidak memiliki riwayat ASI Eksklusif, yaitu sebanyak 36 sampel (68%). Konsumsi energi sampel dengan kategori adekuat sebanyak 48 sampel (90,57%), yang memiliki kategori berlebih sebanyak 5 sampel (9,43%). Konsumsi protein sampel yang memiliki kategori adekuat sebanyak 22 sampel (41,51%), yang memiliki kategori berlebih sebanyak 31 sampel (58,49%). Konsumsi lemak sampel yang memiliki kategori defisit sebanyak 13 sampel (24,53%), yang memiliki kategori adekuat sebanyak 34 sampel (64,15%), yang memiliki kategori berlebih sebanyak 6 sampel (11,32%). Konsumsi karbohidrat sampel yang memiliki kategori defisit sebanyak 24 sampel (45,28%), yang memiliki kategori adekuat sebanyak 19 sampel (35,85%), yang memiliki kategori berlebih sebanyak 10 sampel (18,87%). Status gizi sampel yang memiliki kategori berat badan normal sebanyak 46 sampel (86,8%), dan memiliki risiko berat badan lebih sebanyak 7 sampel (13,2%). Uji statistik menunjukkan pada $\alpha = 0.05$ didapatkan hasil $\text{sig} = 0,006$ artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan riwayat ASI Eksklusif. Tidak ada hubungan antara riwayat ASI Eksklusif dengan status gizi pada taraf $\alpha = 0.05$ dengan hasil $\text{sig} = 0,512$. Ada hubungan antara konsumsi energi dengan status gizi pada taraf $\alpha = 0.05$ dengan hasil $\text{sig} = 0,001$. Tidak ada hubungan antara konsumsi protein dengan status gizi pada taraf $\alpha = 0.05$ dengan hasil $\text{sig} = 0,512$. Ada hubungan antara konsumsi lemak dengan status gizi pada taraf $\alpha = 0.05$ dengan hasil $\text{sig} = 0,001$. Ada hubungan antara konsumsi karbohidrat dengan status gizi pada taraf $\alpha = 0.05$ dengan hasil $\text{sig} = 0,014$.

Berdasarkan hasil penelitian masih terdapat ibu baduta yang memiliki pengetahuan dalam kategori cukup dan kurang, sehingga disarankan adanya

edukasi kepada masyarakat setempat agar ibu baduta mengetahui pentingnya pemberian ASI Eksklusif sehingga dapat meningkatkan capaian ASI Eksklusif.

Daftar Bacaan: 35 (2009-2020)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke-Hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun Skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini dengan judul: “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu, Pemberian ASI Eksklusif Dan Konsumsi Zat Gizi Makro Dengan Status Gizi Baduta di Puskesmas Tabanan II”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini selesai atas bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Ir. Desak Putu Sukraniti, M.Kes. dan Ibu I G.A Ari Widarti,DCN.,M.Kes. sebagai dosen pembimbing utama dan sebagai dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan banyak koreksi dan penuntun penulisan dalam skripsi ini.
2. Bapak Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan, dorongan dan membantu kelancaran penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Ketua Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Denpasar dan Ibu Ketua Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetik Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan, dorongan dan membantu kelancaran penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak/Ibu dosen dan staff pegawai Jurusan Gizi Poltekkes Denpasar yang turut memberikan arahan dan masukan yang berguna bagi penulis.
5. Kepada pihak Puskesmas Tabanan II yang telah membantu penelitian sehingga berjalan dengan lancar.
6. Keluarga dan teman-teman yang telah banyak memberi dorongan dan membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Denpasar, Maret 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG.....	ii
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
RINGKASAN PENELITIAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Status Gizi Baduta.....	7
B. Konsumsi.....	16
C. Pengetahuan Ibu.....	23
D. Pemberian ASI Eksklusif.....	28
BAB III KERANGKA KONSEP PENELITIAN.....	40
A. Kerangka Konsep.....	40
B. Variabel Penelitian.....	41
C. Definisi Operasional.....	42
D. Hipotesis.....	43
BAB IV METODE PENELITIAN.....	44

A. Jenis dan Rancangan Penelitian	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Populasi dan Sample Penelitian	45
D. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data	47
E. Alat dan Instrumen Penelitian	48
F. Cara Pengolahan dan Analisis Data	49
G. Etika Penelitian	51
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Hasil	54
B. Pembahasan.....	67
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	74
A. Simpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1	Angka Kecukupan Energi, Protein, Lemak dan Karbohidrat	16
2	Komposisi Kolostrum dan ASI (Setiap 100 ml)	32
3	Definisi Operasional.....	42
4	Sebaran Sampel Baduta Berdasarkan Kelompok Umur Baduta	55
5	Sebaran Sampel Baduta Berdasarkan Jenis Kelamin Baduta	55
6	Sebaran Sampel Berdasarkan Kelompok Umur Ibu Baduta	56
7	Sebaran Sampel Berdasarkan Jenis Pekerjaan Ibu Baduta	56
8	Sebaran Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu Baduta.....	57
9	Sebaran Hasil Tingkat Pengetahuan Ibu Baduta.....	58
10	Sebaran Sampel Berdasarkan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif.....	58
11	Sebaran Sampel Berdasarkan Tingkat Konsumsi Energi Baduta	59
12	Sebaran Sampel Berdasarkan Tingkat Konsumsi Protein Baduta	59
13	Sebaran Sampel Berdasarkan Tingkat Konsumsi Lemak Baduta.....	60
14	Sebaran Sampel Berdasarkan Tingkat Konsumsi Karbohidrat Baduta.....	61
15	Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Pemberian ASI Eksklusif.....	62
16	Hubungan ASI Eksklusif dengan Status Gizi	63
17	Hubungan Konsumsi Energi dengan Status Gizi	64
18	Hubungan Tingkat Protein dengan Status Gizi.....	65
19	Hubungan Tingkat Lemak dengan Status Gizi	66
20	Hubungan Tingkat Karbohidrat dengan Status Gizi	67

DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
1.	Cara Pengukuran Tinggi Badan	13
2.	Cara Pengukuran Panjang Badan	13
3.	Kerangka Konsep Penelitian	40

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
1	Surat Izin Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.....	80
2	Surat Izin Persetujuan Etik/Ethical Approval	81
3	Surat Izin Kesatuan Bangsa Dan Politik	82
4	Surat Izin Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan	83
5	Informed Consent.....	84
6	Kuesioner Penelitian	88
7	Perhitungan Jumlah Sampel.....	97
8	Dokumentasi Penelitian	99
9	Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository	100